

**PERILAKU KOMUNIKASI KEGIATAN JUAL BELI IKAN DI TEMPAT
PELELANGAN IKAN (TPI) DESA KURAU TIMUR
KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Sosele
2012

Oleh :

SURYADI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

303.6707
Sur
f
2012

R. 24434 / 24984



**PERILAKU KOMUNIKASI KEGIATAN JUAL BELI IKAN DI TEMPAT
PELELANGAN IKAN (TPI) DESA KURAU TIMUR
KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh :

SURYADI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

SURYADI. Communicaton behavior of fish rading activities in the fish auction East Kurau Village, Central Bangka Regency Koba District (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **NASRUN AZIZ**).

The purposes of this study were: (1) revealing the empowerment of fishing communities at the place of fish auction East Kurau Village and its surroundings. (2) analyzing the behavior of communication in the activities of buying and selling fish at the place of fish auction East Kurau Village. (3) analyzing the marketing communications activities of fish at the place of fish auction East Kurau Village.

Implementation of fied data collection was implemented in mid-February to mid-March 2012 at the fish auction East Kurau Village, Central Bangka Regency Koba District. This research used decriptive methor with qualitative approach.informant made deliberate decision, which consisted of key informants, the fisherman, buyers and sellers (pakter), as well supporting the informants, the caretaker and manger of the fish auction East Kurau.

The results showed the empowerment of fishing communities around the pace of fish auction East Kurau Village was still not quite optimal, it can be seen from the less optimal of some important things such as: empowerment program were minimal, alternative employment was hard to find fishing communities, community institutions fisherman were still little, the tocnology which is used by fishing community, the existence of market/fish auction place that had not moved with the times completely,

and also the economic network that was built up in a fishing community about place of fish auction East Kurau Village was still out of luck.

The behavior of the communication that occurs place of fish of fish auction East Kurau Village can be seen from the main point, Based on such an important subject, the communication's behavior of the place of fish auction run not optimum. The forms of marketing communication that occurs at the place of fish auction East Kurau Village was communication personal marketing (direct) and the forms of public relations. The behavior of the communication that occurs place of fish of fish auction East Kurau Village can be seen from the main point, Based on such an important subject, the communication's behavior of the place of fish auction run well.

RINGKASAN

SURYADI. Perilaku Komunikasi Kegiatan Jual Beli Ikan Di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **NASRUN AZIZ**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengungkapakan pemberdayaan masyarakat nelayan yang berada di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur dan sekitarnya. (2) menganalisis perilaku komunikasi dalam kegiatan jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur. (3) menganalisis kegiatan komunikasi pemasaran ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur.

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan pertengahan Februari sampai dengan pertengahan Maret 2012 di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan informan dilakukan secara sengaja, yang terdiri dari informan kunci, yaitu nelayan, pembeli, dan penjual (pakter), serta informan pendukung, yaitu pengurus dan pengelola Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur.

Hasil penelitian menunjukkan Pemberdayaan masyarakat nelayan sekitar Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur masih belum begitu optimal, hal ini dapat dilihat dari kurang optimalnya beberapa hal penting seperti: program pemberdayaan yang minim, lapangan kerja alternatif masyarakat nelayan yang sulit ditemukan, kelembagaan masyarakat nelayan yang masih sedikit, teknologi yang digunakan masyarakat nelayan,

keberadaan pasar/TPI yang belum beranjak mengikuti perkembangan zaman sepenuhnya, sampai pada jaringan ekonomi yang terbangun dalam masyarakat nelayan sekitar Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur yang masih menempatkan nelayan dalam posisi kurang menguntungkan.

Perilaku komunikasi yang terjadi di Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur dapat terlihat dari adanya pokok penting yakni: perilaku pelaku TPI (pakter, pembeli, nelayan), rutinitas TPI, pemilihan ikan, transaksi jual beli melalui pakter, bentuk komunikasi jual beli, perubahan peran pakter sekaligus pembeli, cara pelelangan, alasan pemilihan TPI sebagai tempat jual beli ikan, berdasarkan permasalahan tersebut belum optimal. Bentuk komunikasi pemasaran yang terjadi di Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur adalah bentuk komunikasi pemasaran personal (langsung) yang dilakukan oleh pakter dan bentuk hubungan masyarakat yang senantiasa dibangun pakter untuk kedepannya lebih baik.

**U KOMUNIKASI KEGIATAN JUAL BELI IKAN DI
PELELANGAN IKAN (TPI) DESA KURAU TIMUR
KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**



Oleh

**SURYADI
05081003025**

SKRIPSI

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

201 2

**PERILAKU KOMUNIKASI KEGIATAN JUAL BELI IKAN DI TEMPAT
PELELANGAN IKAN (TPI) DESA KURAU TIMUR
KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh

**SURYADI
05081003025**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,


Indralaya, Mei 2012

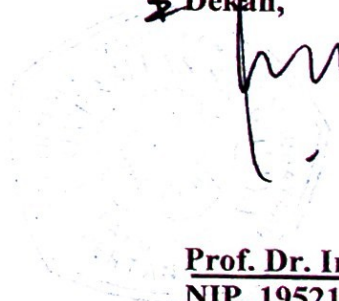
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya,


Mukmal Hakim, M.Si


Dekan,

Pembimbing II,


Nasrun Aziz, M.Si


Prof. Dr. Ir. H. Imran Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001

Skripsi berjudul “ Perilaku Komunikasi Kegiatan Jual Beli Ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah ” Oleh Suryadi NIM. 05081003025 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Pada Tanggal 09 Mei 2012

Komisi Penguji

1. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si

Ketua



2. Agustina Bidarti, S.P, M.Si

Sekretaris



3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Anggota



4. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A.

Anggota



5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Anggota



Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



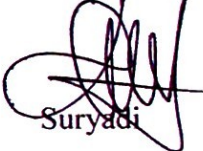
Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP.19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Mei 2012
Yang membuat pernyataan,



Suryadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 April 1989 di Penyak, Bangka Tengah, Bangka Belitung. Merupakan anak kesembilan dari sembilan bersaudara dari pasangan orang tua bernama Sahabul Yamin, Alm dan Azizah.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2002 di SD.190 Penyak, Koba. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMP 1 Koba. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2008 di SMAN 1 Koba. Pada tahun 2008, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Pada tahun 2008, penulis menjadi salah satu anggota Lembaga Dakwah Kampus NADWAH Unsri dan BWPI Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2009, penulis menjadi Ketua Departemen Relasi Publik Ikatan Mahasiswa Bangka yang dilanjutkan menjadi Wakil Ketua Umum Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada tahun 2010.

Penulis melaksanakan praktik lapangan dengan judul “Teknik Penyampaian Informasi Melalui Media Radio Tentang Budidaya Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris*) di Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul "*Perilaku Komunikasi Kegiatan Jual Beli Ikan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah*".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu tercinta, seorang ibu yang dengan semangatnya senantiasa berjuang untuk anaknya, ibu yang tidak pernah melewatkan sedetikpun untuk mendokan anaknya. Ibu yang selalu menjadi penyemangat setiap saat.
2. Komisi Penguji, Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si., Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., Ibu Prof. Dr. Ir. Sariat, M.S., dan Ibu Agustina Bidarti, S.P, M.Si., terimakasih atas semua saran dan perbaikan demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Keluarga besarku, ayuk, abang, dan keponakan yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang setia menemaniku dalam pengambilan data sampai larut malam, sahabatku Ata Afta Abdul Galam, Andre Yogi, dan Enda yang tidak

pernah mengeluh menemaniku walau dalam keadaan ngantuk dan capek sekalipun.

5. Buat Rakhmat K, Arif H, Arifin, Mashusni, dan semua teman-teman di PKP 08 terimakasih karena tidak pernah bosan memberikan masukan dan motivasi,
6. Semua informan yang telah bersedia berbagai informasi guna menyelesaikan skripsi ini.

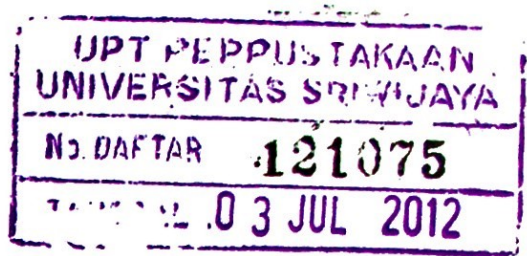
Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang lebih besar dari Allah SWT.

Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Indralaya, Mei 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Definisi Komunikasi.....	6
2. Perilaku.....	13
3. Perilaku Komunikasi.....	15
4. Tempat Pelelangan Ikan.....	16
5. Penetapan Harga Pasar.....	18
6. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan.....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	26
C. Batasan-Batasan Operasional.....	27

III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Tempat Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Metode Pengambilan Contoh.....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Pengolahan Data.....	34
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	37
2. Geografi dan Topografi.....	38
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	38
4. Potensi Perikanan dan Kelautan.....	39
5. Keadaan Sosial dan Pendidikan.....	41
6. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Karakteristik Informan.....	44
C. Profil dan Kondisi Tempat Pelelangan Ikan.....	46
1. Sejarah Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur.....	48
2. Peran Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur.....	49
3. Peran Pengelola Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur.....	52
4. Saran dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur.....	53
5. Jenis Ikan.....	60
6. Harga Ikan.....	62

7. Asal Ikan Tempat Pelelalaman Ikan Kurau Timur.....	63
8. Asal Nelayan	63
9. Asal Pakter Tempat Pelelanganan Ikan Kurau Timur	64
10. Asal Pembeli Tempat Pelelanganan Ikan Kurau Timur.....	64
11. Lokasi Tempat Pelelanganan Ikan Kurau Timur	65
12. Kondisi Lingkungan Tempat Pelelanganan Ikan Kurau Timur	66
D. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Sekitar Tempat Pelelanganan Ikan.....	66
1. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Sekitar TPI	67
2. Lapangan Kerja Alternatif.....	70
3. Kelembagaan Masyarakat Nelayan.....	72
4. Teknologi Masyarakat Nelayan	76
5. Pasar/TPI	78
6. Jaringan Ekonomi Masyarakat Nelayan.....	79
E. Perilaku Komunikasi di Tempat Pelelanganan Ikan	82
1. Perilaku Pelaku TPI.....	83
2. Rutinitas TPI	90
3. Pemilihan Ikan	93
4. Transaksi Jual Beli secara Langsung dan Melalui Pakter	95
5. Bentuk Komunikasi Jual Beli.....	97
6. Perubahan Peran Pakter sekaligus Pembeli.....	99
7. Cara Pelelanganan.....	101
8. Alasan Pemilihan TPI sebagai Tempat Jual Beli	102
F. Komunikasi Pemasaran.....	104

1. Komunikasi Pemasaran	104
a. Penjualan Personal	105
b. Hubungan Masyarakat	107
2. Saluran Pemasaran	108
a. Saluran Pemasaran I	108
b. Saluran Pemasaran II	109
c. Saluran Pemasaran III	110
V. KESIMPULAN DAN SARAN	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Fokus penelitian	32
2. Luas lahan Desa Kurau Timur menurut penggunaan.....	38
3. Mata pencaharian pokok penduduk Desa Kurau Timur, 2011	39
4. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan Desa Kurau Timur, 2011.....	40
5. Karakteristik informan penelitian.....	45
6. Harga Ikan Normal.....	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penetapan harga.....	18
2. Kerangka pemikiran secara diagramatis.....	26
3. Denah lokasi Tempat Pelelangan Ikan Kurau Timur	47
4. Proses pendaratan ikan	92
5. Proses penimbangan ikan	92
6. Model komunikasi pelaku TPI	98
7. Saluran Pemasaran I.....	109
8. Saluran Pemasaran II.....	110
9. Saluran Pemasaran III.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	117
2. Peta Kabupaten Bangka Tengah.....	118
3. Peta Situasi Desa Kura Timur	119
4. Foto-foto Dokumentasi.....	120
5. Panduan Pertanyaan.....	121
6. Surat Keterangan Kepala Desa Kurau Timur	126



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikaruniai lautan yang lebih luas dari daratan. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perarian laut yang terdiri dari laut pesisir, laut lepas, teluk dan selat. Luas wilayah laut termasuk didalamnya Zona Ekonomi Eksklusif mencapai 5,8 km² atau sekitar ³/₄ dari luas wilayah Indonesia (Conyer dalam Helena dkk, 2006). Data Kementerian Kelautan dan Perikanan menunjukkan, produksi perikanan tangkap di Indonesia selama 2009 sekitar 5,28 juta ton, sedangkan perikanan budidaya 4,78 juta ton (Lukita, 2010).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup atau pendapatan nelayan tidak hanya bertumpu pada peningkatan produksi hasil tangkapan semata, tetapi mencakup seluruh aspek. Salah satu cara meningkatkan produksi adalah dengan meningkatkan unit penangkapan yang lebih produktif dalam jumlah dan hasil tangkapan. Unit penangkapan haruslah bersifat ekonomis, efisien dan sesuai dengan kondisi setempat dengan tidak merusak kelestarian sumberdaya perikanan dan lingkungan hidup yang didukung oleh pengembangan agroindustri, prasarana dan peningkatan kualitas tenaga kerja (Helena, Richard, dan Djoko, 2006).

Tempat pelelangan ikan (TPI) berperan menjadi salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan kesejahteraan nelayan (Wiyono dalam Pramitasari dkk, 2006). Struktur masyarakat pesisir bawah nelayan memiliki kerawanan sosial yang tinggi disebabkan oleh dua hal. Pertama, masalah tekanan kemiskinan dan keterbatasan

peluang kerja. Kedua, secara *cultural* (budaya) nelayan bersifat lebih terbuka dan temperamental karena masa-masa yang harus diwaspadai adalah ketika musim barat tiba (Helena, Richard, dan Djoko, 2006).

Sampai dengan diberlakukannya otonomi daerah, nelayan masih merupakan komunitas masyarakat miskin dan lemah keadaan ekonominya. Tujuan Tempat Pelelangan Ikan yang semula didirikan semata-mata hanya untuk kepentingan nelayan dan koperasi perikanan dengan tujuan untuk melepaskan dari kemiskinan, menjadi semakin berkembang sebagai sarana untuk memungut retribusi oleh Pemda Tingkat I, Tingkat II, dan sebagainya (Pramitasari, Sutrisno, dan Indah, 2006).

Biasanya setelah nelayan memperoleh ikan, mereka lalu mencoba menjual hasil tangkapannya sendiri kepada konsumen setempat melalui cara barter atau dengan nilai uang tertentu. Kegiatan ini tidak terorganisir dengan baik dan mungkin kurang efisien dan tidak produktif, mutu ikan tidak terjaga sehingga harga ikan cenderung menurun (Pramitasari, Sutrisno, dan Indah, 2006).

Nelayan memperoleh nafkah dari hasil penjualan ikan hasil tangkapannya. Bila dijual ke pasar yang berjarak cukup jauh dari Pelabuhan ataupun Pangkalan Pendaratan sulit dilakukan karena memerlukan waktu yang lama. Oleh Karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, ikan dijual secara lelang (Wiyono *dalam* Pramitasari et al, 2006).

Kabupaten Bangka Tengah Merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Bangka pada tahun 2003, merupakan pusat perikanan Bangka Belitung. Kabupaten Bangka Tengah yang terletak pada Wilayah Pengelolaan Penangkapan II Perairan Laut Cina Selatan dan dengan panjang pantai hampir mencapai 200 Km,

memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang besar dan belum dimanfaatkan secara optimal (pemerintahkabbangkatengah.go.id). Pemanfaatan potensi perikanan khususnya perikanan tangkap telah dilakukan oleh masyarakat pesisir secara turun temurun dan telah menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat. Sektor perikanan inilah yang kemudian mendorong terbentuknya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Desa Kurau Timur.

Menurut Pramitasari, Sutrisno, dan Indah (2006), keberadaan Tempat Pelelangan Ikan ikut membantu mempermudah dalam proses pemasaran hasil perikanan nelayan ataupun petani ikan dan mencegah terjadinya penurunan harga serta penurunan mutu ikan. Tempat Pelelangan Ikan akan memperlihatkan pemasaran ikan yang terjadi di tempat tersebut, sehingga kegiatan komunikasi pemasaran yang terjadi akan lebih mudah untuk diamati dan dipelajari.

Barang-barang perikanan mempunyai ciri-ciri yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan masalah dalam tataniaganya. Ciri-ciri yang dimaksud antara lain sebagai berikut: (1) Produksinya musiman, berlangsung dalam ukuran kecil-kecil (*small scale*) dan di daerah terpencar-pencar serta spesialisasi, keadaan ini biasanya menimbulkan beban musiman (*peak load*) dalam pembiayaan, penyimpanan, dan penjualan. (2) Konsumsi hasil perikanan berupa makanan relatif stabil sepanjang tahun. Sifat demikian ini dihubungkan dengan sifat produksinya yang musiman dan jumlahnya tidak berketentuan karena pengaruh cuaca, menimbulkan masalah dalam pembiayaan dan penyimpanan. (3) Barang hasil makanan berupa hasil makanan mempunyai sifat cepat atau mudah rusak (*perishable*). (4) Jumlah dan kualitas hasil perikanan dapat berubah-ubah (Hanafiah dan Saefudin, 1986).

Produksi hasil tangkapan ikan di Kabupaten Bangka Tengah harus lebih maju kedepannya, hal ini karena kegiatan nelayan yang umumnya masih tradisional, skala usaha kecil, teknologi sederhana dengan ketrampilan rendah dan masih dipengaruhi faktor alam. Untuk itu pemerintah Kabupaten Bangka Tengah melakukan program pemberdayaan terhadap masyarakat nelayan dengan memfasilitasi nelayan atau petani ikan, salah satunya dengan bantuan peningkatan usaha perikanan yang berupa pemberian faktor produksi perikanan seperti jaring ikan, tali, pelampung. Kedepannya berbagai pemberdayaan harus senantiasa dilakukan baik oleh pihak pemerintah maupun swasta terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan (pemerintahkabbangkatengah.go.id).

Data BPS menunjukkan, harga ikan naik, tetapi nilai tukar nelayan pada Desember 2009 justru turun 0,29 persen dibanding bulan sebelumnya. Turunnya pendapatan nelayan itu dipicu kebutuhan rumah tangga dan biaya produksi yang semakin tinggi selama masa paceklik. Nasib nelayan seolah tak lepas dirundung malang. Harga ikan anjlok saat panen raya dan ongkos produksi melambung saat paceklik. Padahal, tak jarang nelayan harus mempertaruhkan nyawa di ganasnya ombak. Nelayan juga tidak pernah lepas dari jerat utang kepada tengkulak, baik untuk modal melaut, membeli alat produksi, maupun biaya hidup sehari-hari. Dengan demikian, nelayan tak punya pilihan kecuali menjual ikannya kepada tengkulak dengan harga yang ditetapkan tengkulak (Lukita, 2010).

Menurut Suryanto (2006), Tempat Pelelangan Ikan merupakan suatu upaya menyelamatkan nelayan dari keterpurukan. Usaha jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan dapat mendorong berkembangnya jual beli ikan, dengan

berkembangnya jual beli ikan secara tidak langsung ikut menstabilkan harga ikan. Berkembangnya jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan akan terjadi jika terciptanya komunikasi yang efektif antara pelelang atau penjual dan pembeli ikan. Perilaku yang dilakukan pelelang atau penjual dan pembeli dalam kegiatan jual beli akan mempengaruhi keberhasilan transaksi jual beli ikan.

Tempat Pelelangan Ikan di Desa Kurau Timur ini dianggap sebagai tempat terjadinya proses komunikasi antara penjual atau pelelang ikan dan pembeli ikan. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti “Perilaku Komunikasi Jual Beli Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah”.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat nelayan di TPI dan sekitarnya?
2. Bagaimana perilaku komunikasi dalam kegiatan jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur?
3. Bagaimana kegiatan komunikasi pemasaran ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan pemberdayaan masyarakat nelayan yang berada di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur dan sekitarnya.
2. Menganalisis perilaku komunikasi dalam kegiatan jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur.
3. Menganalisis kegiatan komunikasi pemasaran ikan di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kurau Timur.

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi peneliti dan nelayan sendiri agar dapat mengetahui bagaimana sistem jual beli dan perilaku dari penjual, pembeli, dan pelelang ikan. Selain itu, sebagai referensi dalam menentukan kebijakan pembangunan di bidang perikanan bagi pemerintah daerah Bangka Tengah. Serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, khususnya yang berminat melakukan penelitian mengenai tempat pelelangan ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2009. Pengertian Komunikasi Pemasaran (Online): (<http://www.anneahira.com/pengertian-komunikasi-pemasaran.htm>, diakses 18 Januari 2012).
- Anonim. Komunikasi Pemasaran (Online): (http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/pemasaran/Bab_9.pdf, diakses 17 Januari 2012).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah. 2011. Kecamatan Koba Dalam Angka. Kantor Badan Pusat Statistik Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah. 2011. Statistik Daerah Kecamatan Koba 2011. Kantor Badan Pusat Statistik Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.
- Bengen, D. G. 2001. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu, Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat. Makalah pada Sosialisasi Pengelolaan Sumberdaya Berbasis Masyarakat. Bogor, 21-22 September 2001.
- Kabupaten Bangka Tengah. 2011. Produksi Ikan Bangka Tengah 6.812 Ton (Online). (<http://www.bangkatengahkab.go.id>, diakses 4 Desember 2011).
- Chaplin, J.P. 2006. Kamus Lengkap Psikologi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Conyer. 1994. Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fitriya. 2011. Produsen dan Konsumen (Online): (<http://fitriyawahyuni.blogspot.com/>, diakses 14 Januari 2012).
- Hanafiah, A. M dan A. M. Saefudin. 1986. Tataniaga Hasil Perikanan. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Karsidi, Ravik. 2001. Paradigma baru penyuluhan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam Pambudy dan A.K.Adhy (ed): pemberdayaan sumberdaya manusia menuju terwujudnya masyarakat madani, Bogor. Pustaka wirausaha muda.
- Kotler, P dan G. Armstrong. 2000. Prinsip-prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.

- Lukita BM Grahadyarini. 2010. Nelayan Selalu Hidup Dalam Paceklik. (Online). (<http://ikan.laut.indonesia.blogspot.com/2010/02/nelayan-selalu-hidup-dalam-paceklik.html>, diakses 12 Januari 2012).
- Morissan. 2010. Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu. Kencana Prenata Media Group. Jakarta.
- Pakpahan, Helena. T, R. Lumintang, dan D. Susanto, 2006. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Perilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap. *Jurnal Penyuluhan IPB*, 2:2.
- Pramitasari, S. D., S. Anggoro, dan I. Susilowati, 2006. Analisis Efisiensi TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Kelas 1, 2, Dan 3 Di Jawa Tengah Dan Pengembangannya Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan. *Jurnal Pasir Laut*, 1:2.
- Peraturan Daerah Kabupaten Malang. 2003. Peraturan Daerah No.8 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Pelelangan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Wilayah Kabupaten Malang. Pemerintah Kabupaten Malang.
- Riswandi. 2006. Kapita Selekta Komunikasi. (Online). : (<http://id.wordpress.com/tag/kapita-selekta-komunikasi/>, diakses 1 Desember 2011).
- Sartika. 2011. Perilaku Komunikasi Kegiatan Jual Beli Ternak di Pasar Ternak Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Satori, D dan A. Komariah. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- Suryanto B. 2006. Analisis Kinerja Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dengan Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Di Kabupaten Pati Dan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Empirika* Vol.19 No.1.
- Winardi, J. 2004. Motivasi Pemoivasian Dalam Manajemen. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zubair, Agustina. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. (Online). (<http://id.wordpress.com/tag/pengantar-ilmu-komunikasi/>, diakses 1 Desember 2011).